BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan keahlian terapan, beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu dan dapat menciptakan peluang kerja. Pendidikan vokasi berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung untuk mencapai tingkatan keahlian tertentu. Kegiatan ini menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya yang tercermin dalam pendidikan nasioanl yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan keterampilan. Diharapkan dari kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal kerja nanti. Dalam praktek kerja lapang ini mahasiswa memiliki kegiatan khusus teknik pengolahan pasca panen kacang tanah

Produktivitas kacang tanah di negara-negara tropis, termasuk Indonesia, India, dan negara-negara Afrika, pada umumnya hampir sama, antara 0,7 hingga 1,3 t/ha polong kering (FAOSTAT, 2012). Perbedaan produktivitas ini tidak semata-mata disebabkan oleh teknologi budidaya, tetapi juga oleh faktor lain, termasuk sifat agroklimat, hama penyakit, varietas, umur panen, dan sistem usaha taninya. Kebutuhan dan produksi kacang tanah nasional terus bertambah, dengan status permintaan yang terus meningkat. Produksi kacang tanah tidak banyak berkembang dan tetap terbatas pada wilayah produksi tradisional. Walaupun kacang tanah bukan

tanaman asli Indonesia, tetapi adaptasi tanaman ini di Indonesia cukup baik, dan cara budidayanya juga relatif mudah. Sayangnya cara tanam kacang tanah di Indonesia masih sederhana dan dalam areal yang sempit terpencar (Sumarno, 2015)

Produksi kacang tanah yang stagnan dan impor yang terus meningkat disebabkan oleh sistem produksi yang tidak mampu merespon kebutuhan pasar. Menurut Sumarno (2015), defisit kacang tanah produks nasional disebabkan oleh belum adanya pelayanan perbenihan sehingga petani menggunakan benih yang asal-asalan. Bisa dikatakan kacang tanah menjadi komoditas kontradiktif sama halnya kedelai, yaitu pasarnya terbuka, harganya bagus, usaha tani menguntungkan, namun produksi nasional belum terpenuhi dan petani belum mampu memanfaatkan peluang yang tersedia.

Meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan nasional memerlukan usaha yang sangat mendasar, yaitu menyediakan lahan yang sesuai dan membentuk serta mewujudkan petani-petani kacang tanah. Salah satu strategi upaya untuk meningkatkan produksi kacang tanah yaitu dengan menumbuhkan usaha perbenihan kacang tanah di sentra produksi agar tersedia benih bermutu dengan pengolahan pasca panen yang tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umun kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk :

a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang nantinya bisa menjadi bekal saat berada dalam lingkungan kerja.
b. Mengetahui dan memahami penerapan serta perkembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
c. Melatih dan mempersiapkan mahasiswa lebih mandiri, terampil, dan kritis dalam mengahadapi dunia kerja khususnya pada teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, produksi sampai pengolahan pasca panen kacang tanah.
b. Mahasiswa mengetahui teknik dan proses pengolahan pasca panen benih kacang tanah.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja lapang (PKL) sebagai berikut :

a. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktek industri perbenihan
b. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan teori dengan kegiatan lapang dan di laboratorium
c. Mahasiswa dapat memahami serangkaian kegiatan produksi benih dari produksi sampai proses penanganan pasca panen.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di dua tempat yaitu di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang beralamat di Jl. Raya Kendalpayak Km 8, PO BOX 66 Malang 65101 dan di IP2TP Jambegede yang terletak di Jl. Pertanian No. 6 Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Kode pos 651163. Pada tanggal 8 Juli 2019 sampai 20 Desember 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya, penanganan pasca panen dengan pembimbing dari pembimbing lapang.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta diskusi dengan staf dan pembimbing lapang Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website instansi, atau literatur lain.